

RINGKASAN

Aplikasi *Beauveria bassiana* Sebagai Pengendali Hayati Hama Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.), Rintan Dwi Meilinda, NIM A32160428, Tahun 2019, 79 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, SP, MP. selaku Dosen Pembimbing.

Tembakau Kasturi adalah tembakau krosok lokal VO sebagai bahan campuran (*blending*) untuk rokok kretek, yang dikembangkan di daerah Jember dan Bondowoso. Dari seluruh produksi nasional tembakau Kasturi, pada tahun 2000 industri rokok 11,36% diekspor dengan label Besuki VO dan 88,64% dikonsumsi dalam negeri sebagai bahan baku rokok kretek. Pabrik Rokok Gudang Garam, Sampoerna, dan Djarum merupakan pengguna terbesar krosok Kasturi. Pengembangan tembakau Kasturi guna mendapatkan produksi yang maksimal masih sangat berpeluang untuk dilakukan, namun disisi lain terdapat kendala adanya serangan hama yang mampu menurunkan produksi tanaman. Salah satu hama yang menyerang tanaman tembakau Kasturi adalah ulat grayak (*Spodoptera litura* F.). Ulat grayak merupakan hama perusak daun yang bersifat polifag. Selain ulat grayak, terdapat pula hama lain yang menyerang tanaman tembakau seperti ulat kilan (*Plusia signata*), ulat pupus (*Heliothis assulta*) dan belalang (*Valanga* spp). Upaya pengendalian hama tersebut selama ini masih menggunakan teknik kimiawi sebagai pengendalian utama yang kenyataannya bahwa penggunaan senyawa kimia akan menyebabkan dampak negatif terhadap makhluk hidup dan lingkungan, sehingga perlu dilakukan pengendalian yang ramah lingkungan. Pengendalian tersebut memanfaatkan agen hayati salah satunya adalah patogen serangga. Patogen serangga yang berpotensi untuk mengendalikan hama salah satunya adalah dari golongan jamur yaitu *Beauveria bassiana*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Beauveria bassiana* sebagai pengendali hayati hama terhadap pertumbuhan tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.)

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada mahasiswa atau masyarakat tentang aplikasi *Beauveria bassiana* sebagai pengendali hayati hama terhadap pertumbuhan tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.)

Tugas Akhir (TA) ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2018 di Lahan Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian 89 mdpl. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktor tunggal dengan 4 ulangan 6 perlakuan yaitu *Beauveria bassiana* strain 725 konsentrasi 0,4 gram/liter (P1), *Beauveria bassiana* strain 715 konsentrasi 0,4 gram/liter (P2), *Beauveria bassiana* strain Jember konsentrasi 10^9 /ml (P3), *Beauveria bassiana* strain Jombang konsentrasi 10^9 /ml (P4), *Beauveria bassiana* strain Kedu konsentrasi 10^9 /ml (P5), Insektisida bahan aktif konsentrasi 0,2gram/liter (P6).

Berdasarkan hasil kegiatan ini bahwa (1) aplikasi *Beauveria bassiana* berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan tanaman tembakau Kasturi. (2) *Beauveria bassiana* strain 725 lebih mampu menekan serangan hama dengan tingkat serangan belalang sebesar 1,5% dan serangan ulat sebesar 3,15%.

Saran yang diberikan yaitu pengamatan terhadap intensitas serangan ulat sebaiknya dibedakan berdasarkan jenis ulat yang menyerang sehingga dapat diketahui tingkat serangan berdasarkan umur tanaman.